

ANALISIS SIKAP ANGGOTA DENGAN KEBERADAAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI KARYAWAN SARI KUSUMA DESA KUALA DUA

Yudi Arifin, Aminuyati, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan,m Pontianak

Email : yudy_arifin@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap anggota pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah survey. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 97 orang anggota. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap anggota dengan keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua yaitu tentang sikap anggota kepada koperasi mencapai (67,76%) dengan rata-rata skor 20,32 dan sikap anggota kepada pengurus mencapai (67,59%) rata-rata skornya sebesar 20,27 sedangkan untuk partisipasi anggota pada koperasi mencapai (68%) dengan rata-rata skor 20,4. Dengan demikian penilaian anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam koperasi dinilai anggota adalah sudah baik.

Kata Kunci : Sikap Anggota, Keberadaan Unit Simpan Pinjam (USP)

Abstract: This research aims to determinethe attitude of members in the Unit Savings and Loans Cooperative Employees Sari Kusuma Kuala Dua Village Sungai Raya Kubu Raya West Kalimantan Province. The method used is descriptive method with a formof research is the survey. The study samples in this study area many is 97 members. The result showed that the attitude of members of the existence of Unit Savings and Loans Cooperative Employees Sari Kusuma Kuala Dua Village is about the attitude of members in the cooperative reached (67.76%) with an average score of 20.32, and the attitude of members to the boardreaches (67.59%), the mean score of 20.27 while for the participation of members in the cooperative reach (68%) with an average score of 20.4. Thus the assessment by the presence of members of a savings and loan cooperative unit members are already is well assessed.

Keywords: Attitudes of Members, Presence Unit Savings and Loans (USL)

Sebuah usaha yang berkaitan dengan kelangsungan hidup orang banyak dan memberikan manfaat yang berarti bagi pelaku usahanya sendiri dapat menunjang kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Banyak jenis usaha perekonomian yang berkembang saat ini yang dapat menjanjikan bagi para pelaku maupun penikmat usaha dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Dilihat dari kegiatan usaha yang berkembang, di mulai dari yang berskala kecil menengah hingga pada tingkat berskala besar. Seperti halnya dengan koperasi yang bergerak dalam bentuk usaha bersama untuk memenuhi kesejahteraan anggotanya seperti koperasi. Dimana dalam koperasi terdapat kegiatan usaha berdasarkan intensitasnya yang bergerak pada satu unit usaha, bahkan dapat melebihi dari satu unit kegiatan usaha yang terbagi menjadi beberapa unit usaha koperasi lainnya.

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha bersama yang mendapat dukungan dari pemerintah berdasarkan hukum yang dilakukan dan dimiliki masyarakat untuk mencapai tujuan mensejahterakan seluruh anggotanya. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang dapat tumbuh dan berkembang baik dipertanian maupun dipedesaan sebagai badan usaha maupun sebagai pusat pelayanan. Pada UU No. 25 Tahun 1992 Bab I Pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Pada suatu koperasi terdapat berbagai bentuk unit-unit usaha koperasi yang bergerak sejalan untuk kesejahteraan anggotanya. Salah satu unit usaha yang berkembang pada koperasi karyawan ialah unit usaha simpan pinjam. “Saat koperasi menerima simpanan-simpanan dan deposito dari anggotanya, serta memberikan pinjaman bagi anggota yang sama disebut dengan koperasi simpan pinjam”, (Jochen Ropke, 2012 : 16).

Diperjelas dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor:14/Per/M.KUKM/XI/2009 menyatakan bahwa “Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpun dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya”. Pada prinsipnya koperasi perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya.

Sikap anggota sangat berperan penting dalam kemajuan koperasi. Anggota hendaknya dapat berperan aktif dalam segala kegiatan dan memiliki kelayakan yang tinggi terhadap koperasi. Menurut Abu Ahmadi (2007:148), sikap ialah “Suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang”. Peran aktif anggota dapat dilakukan dengan cara berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang yaitu dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa usaha koperasi.

Bidang demokrasi ekonomi, anggota berpartisipasi aktif dalam setiap rapat-rapat anggota maupun diluar rapat anggota dengan cara menghadirinya dan menggunakan hak suara yang dimiliki dengan sebaik-baiknya untuk memberikan saran atau pendapat pada koperasi agar koperasi dapat mencapai tujuannya dengan baik. Bidang modal koperasi, modal koperasi bersumber dari setiap anggota dan digunakan untuk kepentingan anggota. Semakin besar modal yang berasal dari anggota maka akan semakin baik karena koperasi dapat hidup dari biaya sendiri. Agar kebutuhan modal koperasi dapat terpenuhi, dibutuhkan

partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Bidang jasa usaha koperasi, anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi. Artinya disini anggota koperasi sebagai konsumen bahkan pelanggan dari kegiatan usaha koperasi. Partisipasi yang dilakukan anggota terhadap koperasinya dalam bidang jasa koperasi, dengan cara anggota sering menggunakan berbagai jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasinya.

Koperasi Karyawan Sari Kusuma menjalankan kegiatan dan usaha sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan perekonomian masyarakat pada umumnya. Baik tujuan ekonomi maupun sosialnya koperasi menjalankan usaha-usaha nyata yang secara langsung dapat menyentuh kebutuhan ekonomi seluruh anggota dan masyarakat sekitarnya. Salah satu unit usaha yang terdapat pada koperasi karyawan ini adalah unit simpan pinjam. Dimana dalam menjalankan usahanya unit simpan pinjam memberikan pelayanan berupa jasa kepada anggotanya. Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma dibentuk dengan maksud untuk penyiapan modal bagi anggota koperasi karyawan pada perusahaan naungan dimana tempat wilayah kerja mereka. Selain itu juga unit simpan pinjam ini menghimpun dana anggota kemudian menyalurkannya kembali kepada anggota dalam bentuk kredit. Namun, unit simpan pinjam koperasi karyawan sari kusuma masih menghadapi kendala kurangnya kepercayaan anggota terhadap koperasi dan kurangnya partisipasi dari para anggotanya terhadap kegiatan usaha koperasi. Sehingga berpengaruh terhadap kegiatan dan jalannya kinerja unit simpan pinjam pada koperasi tersebut.

Sebagai gambaran umum perkembangan jumlah pinjaman anggota pada tahun 2011 sampai dengan 2014 di Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, maka peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Pinjaman Anggota Pada Unit Simpan Pinjam
Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Tahun 2011-2014

Tahun	Jumlah		%	Besarnya pinjaman
	Anggota	Peminjam		
2011	1.029	521	50,64%	2.602.200.000
2012	898	410	45,65%	2.540.785.000
2013	853	282	33,05%	1.940.850.000
2014	782	197	25,19%	937.300.000

Sumber data: Pengurus Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya Tahun 2014

Dari data perkembangan jumlah peminjam anggota Unit Simpan Pinjam Koperasi Sari Kusuma Desa Kuala Dua Sungai Raya Kubu Raya di tahun 2011

perbandingan jumlah anggota dengan jumlah peminjam sebesar 50,64%, hal ini didasari bahwa dalam satu orang anggota bebas mengajukan peminjaman sebanyak berapa kali, tetapi dengan syarat anggota tersebut sudah membayar angsuran dan memiliki jaminan dalam peminjaman yang telah disepakati bersama. Pada tahun 2012 jumlah anggota yang mengajukan pinjaman kredit menurun sebesar 45,65%, kemudian di tahun 2013 anggota yang meminjam turun menjadi 33,05%. Hingga sampai tahun 2014 anggota yang meminjam terus mengalami penurunan mencapai 25,19%.

Berdasarkan partisipasi anggota dari tahun 2011-2014 yang mengalami penurunan jumlah anggota maka perlu diteliti penyebabnya dari beberapa aspek, misalnya disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan manfaat berkoperasi dan anggota lebih berminat meminjam kepada unit simpan pinjam koperasi daripada mengikuti kegiatan koperasi. Hal ini juga dapat disebabkan dari anggota itu sendiri karena banyaknya anggota yang tidak membayar simpanan dan pinjaman maupun dari pihak koperasi sendiri khususnya unit simpan pinjam terutama mengenai pelayanannya. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mengadakan penelitian mengenai sikap anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam untuk menarik anggotanya dalam upaya peningkatan Sisa Hasil Usaha koperasi. Dalam hal ini menyangkut tentang sikap anggota kepada unit simpan pinjam koperasi, sikap anggota kepada pengurus dan partisipasi anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam koperasi.

METODE

Metode penelitian digunakan agar penelitian dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu ditentukan metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 3) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode untuk meneliti suatu objek dengan melukiskan sikap anggota dengan keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sesuai dengan data yang sudah ada pada koperasi tersebut.

Menurut Consuelo dalam Husein Umar (2003: 81-84), riset dengan metode deskriptif terdiri dari beberapa macam, yaitu: (1) Studi Kasus, (2) Survei, (3) Riset Pengembangan (4) Riset Lanjutan (*Follow-up Study*) (5) Riset Dokumen (*Content Analysis*) (6) Riset Kecenderungan (*Trend Analysis*) (7) Riset Korelasi (*Correlational Study*).

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian survei (*survey studies*). “Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak perlu memperhitungkan hubungan-hubungan antara variable-variabel, karena hanya

menggunakan data yang ada untuk pemecahan masalah daripada menguji hipotesis” (Husien Umar 2003:81). Bentuk penelitian ini bertujuan mencari gejala-gejala dan fakta-fakta yang ada untuk mengetahui sikap anggota dengan keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berbeda dengan koperasi lainnya.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 3.562 anggota dengan sampel penelitian adalah 97 anggota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Untuk penentuan banyak sampel penelitian, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Danang Sunyoto, 2011:21) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

di mana:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir.

Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus tersebut ditentukan anggota yang telah tergabung menjadi anggota selama 2 tahun dan membayar simpanan serta telah melakukan pinjaman pada unit simpan pinjam koperasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dengan wawancara kepada ketua koperasi, teknik komunikasi tidak langsung berupa angket penilaian anggota pada koperasi dan teknik documenter dalam bentuk lembar catatan data dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian. Instrumen penelitian divalidasi oleh 20 orang anggota koperasi yang dipilih berdasarkan ketepatan waktu anggota dalam pembayaran pinjaman dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan 18 angket dinyatakan valid sedangkan 2 angket tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun tergolong tinggi dengan koefisien reliabilitas melebihi 0,6 yaitu 0,93.

Hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut: $\text{Persentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$. Sedangkan, angket penilaian anggota koperasi dianalisis menggunakan aturan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Tidak Baik (TB). Angket penelitian ini berjumlah 18 pernyataan yang terdiri dari masing-masing 6 pernyataan mengarah pada indikator sikap anggota kepada koperasi, sikap anggota kepada pengurus dan partisipasi anggota koperasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data tersebut sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya
- 2) Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:

- | | |
|--|---|
| Alternatif jawaban A (Sangat baik) diberi skor | 5 |
| Alternatif jawaban B (Baik) diberi skor | 4 |
| Alternatif jawaban C (Cukup baik) diberi skor | 3 |
| Alternatif jawaban D (Kurang baik) diberi skor | 2 |
| Alternatif jawaban E (Tidak baik) diberi skor | 1 |
- 3) Membuat tabulasi data
 - 4) Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase
 - 5) Membuat tabel rujukan dengan cara:
 - Menetapkan persentase tertinggi = $(5:5) \times 100\% = 100\%$
 - Menetapkan persentase terendah = $(1:5) \times 100\% = 20\%$
 - Menetapkan rentangan persentase = $100\% - 20\% = 80\%$
 - Panjang kelas interval $80\% : 5 = 16\%$.

Setelah melakukan perhitungan diatas, selanjutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi data secara kualitatif untuk membuat suatu kesimpulan. Data yang akan diolah perlu dianalisis melalui statistik descriptive.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan, maka diperoleh 97 anggota koperasi sebagai sampel. Berdasarkan pada data yang diperoleh, maka jawaban item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata dan diberikan bobot (transformasi data kualitatif ke kuantitatif). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini penyebaran angket langsung dilakukan oleh peneliti. Anggota Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang diberikan angket yaitu berjumlah 97 angket kepada 97 orang anggota. Data yang telah terkumpul, khususnya melalui angket penelitian diolah terlebih dahulu. Pengolahan data tersebut merupakan langkah awal dari suatu analisis data dengan maksud untuk memudahkan dalam analisis data. Kemudian hasil jawaban dari responden ditabulasikan atau ditransformasikan dalam bentuk tabel angka. Dari data yang ada tersebut baru dilakukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengolahan dan penyajian data.

Untuk memudahkan pengolahan dan analisis data selanjutnya, maka tabel angka tersebut disederhanakan lagi atau direkapitulasi sesuai dengan alternatif jawaban responden. Penyajian data jawaban responden yang direkapitulasi dapat dilihat dalam tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2

Data Rekapitulasi Jawaban Angket Responden/Anggota

Indikator	No. Angket	Alternatif jawaban					Jumlah responden
		A	B	C	D	E	
Sikap anggota kepada koperasi	1	14	30	37	16	0	97 orang
	2	11	28	45	13	0	97 orang
	3	13	31	36	17	0	97 orang
	4	9	34	43	11	0	97 orang
	5	12	25	45	15	0	97 orang
	6	10	32	38	14	3	97 orang
Sikap anggota kepada pengurus	7	12	30	45	10	0	97 orang
	8	10	33	43	11	0	97 orang
	9	9	24	46	18	0	97 orang
	10	11	26	44	16	0	97 orang
	11	12	29	42	14	0	97 orang
	12	11	31	42	13	0	97 orang
Partisipasi anggota pada koperasi	13	10	27	38	22	0	97 orang
	14	14	29	41	13	0	97 orang
	15	10	31	40	16	0	97 orang
	16	12	30	38	15	2	97 orang
	17	15	37	35	10	0	97 orang
	18	11	28	44	14	0	97 orang

Data Olahan Tahun 2015

Setelah dari hasil tabel penelitian dilapangan dikumpulkan, maka dilakukan persiapan dan penyusunan kedalam tabel-tabel yang menunjukkan pernyataan anggota Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Pengolahan data selanjutnya dengan menggunakan analisis deskriptif. Setelah data jawaban angket responden disajikan dan di rekapitulasi, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut sekaligus menganalisisnya. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan rumus presentase, untuk lebih jelasanalisa datanya seperti penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Indikator sikap anggota kepada koperasi

Untuk mengetahui indikator sikap anggota kepada koperasi yang mempengaruhi sikap anggota unit simpan pinjam koperasi karyawan digunakan 6 item pernyataan angket. Masing-masing skor pernyataan antara 1 sampai 5, sehingga:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal} &= 1 \times 6 = 6 \\
 \text{Skor maksimal} &= 5 \times 6 = 30 \\
 \text{Rentang skor} &= 6 - 30 = 24 \\
 \text{Interval kelas} &= 24 : 5 = 4,8
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Indikator Sikap Anggota Kepada Koperasi

Interval Skor	Interval Persentase	Kategori
25,2 < skor < 30	84 % < % < 100 %	Sangat baik
20,4 < skor < 25,2	68 % < % < 84 %	Baik
15,6 < skor < 20,4	52 % < % < 68 %	Cukup baik
10,8 < skor < 15,6	36 % < % < 52 %	Kurang baik
6,0 < skor < 10,8	20 % < % < 36 %	Tidak baik

Sumber: data olahan 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &= 5 \\
 \text{Jumlah responden} &= 97 \\
 \text{Jumlah angket} &= 6 \\
 \sum x &= 1972 \\
 N &= 5 \times 97 \times 6 = 2910 \\
 \text{Persentase sikap anggota kepada koperasi:} \\
 &= \frac{\sum x}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1972}{2910} \times 100\% \\
 &= 67,76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator sikap anggota kepada koperasi sebesar 20,32 dengan persentase 67,76% dan termasuk kriteria cukup baik. Di tinjau dari jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Indikator Sikap Anggota Kepada Koperasi

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84 % < % < 100 %	Sangat baik	11,5	11,8%
68 % < % < 84 %	Baik	30	31,9%
52 % < % < 68 %	Cukup baik	40,6	41,92%
36 % < % < 52 %	Kurang baik	14,3	14,87%
20 % < % < 36 %	Tidak baik	0,5	0,51%
Jumlah		97	100%

Sumber: data olahan 2015

Dilihat dari tabel distribusi indikator sikap anggota kepada koperasi yang mempengaruhi sikap anggota dengan keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kubu Raya, termasuk kriteria cukup baik ditunjukkan dengan frekuensi 40,6 dan persentase distribusi sebesar 41,92%. Kemudian jika dilihat dari rata-rata skor 20,32 dengan persentase indikator sikap anggota kepada koperasi 67,76%.

2. Indikator sikap anggota kepada pengurus koperasi

Untuk mengetahui indikator sikap anggota kepada pengurus koperasi yang mempengaruhi sikap anggota unit simpan pinjam koperasi karyawan, juga digunakan 6 item pernyataan angket.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &= 5 \\
 \text{Jumlah responden} &= 97 \\
 \text{Jumlah angket} &= 6 \\
 \sum x &= 1967 \\
 N &= 5 \times 97 \times 6 = 2910 \\
 \text{Persentase sikap anggota kepada pengurus koperasi:} \\
 &= \frac{\sum x}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1967}{2910} \times 100\% \\
 &= 67,59\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator sikap anggota kepada pengurus koperasi sebesar 20,27 dengan persentase 67,59% dan termasuk kriteria cukup baik. Di tinjau dari jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Indikator Sikap Anggota Kepada Pengurus

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84 % < % < 100 %	Sangat baik	10,8	11,3%
68 % < % < 84 %	Baik	28,8	29,7%
52 % < % < 68 %	Cukup baik	43,6	45%
36 % < % < 52 %	Kurang baik	13,6	14%
20 % < % < 36 %	Tidak baik	0	0 %
Jumlah		97	100%

Sumber: data olahan 2015

Dilihat dari rata-rata skor indikator sikap anggota kepada pengurus koperasi yang mempengaruhi sikap anggota dengan keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kubu Raya, dengan rata-rata skor 20,27 dan persentase 67,59% termasuk dalam kriteria cukup baik ditunjukkan dengan frekuensi 43,6 dan persentase distribusi dari indikator sebesar 45%.

3. Indikator partisipasi anggota pada koperasi

Untuk mengetahui indikator partisipasi anggota pada koperasi yang mempengaruhi sikap anggota unit simpan pinjam koperasi karyawan, digunakan 6 item pernyataan angket.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &= 5 \\
 \text{Jumlah responden} &= 97 \\
 \text{Jumlah angket} &= 6 \\
 \sum x &= 1978 \\
 N &= 5 \times 97 \times 6 = 2910
 \end{aligned}$$

Persentase partisipasi anggota pada koperasi:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum x}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1978}{2910} \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator partisipasi anggota pada koperasi sebesar 20,4 dengan persentase 68% dan termasuk kriteria baik. Ditinjau dari jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut

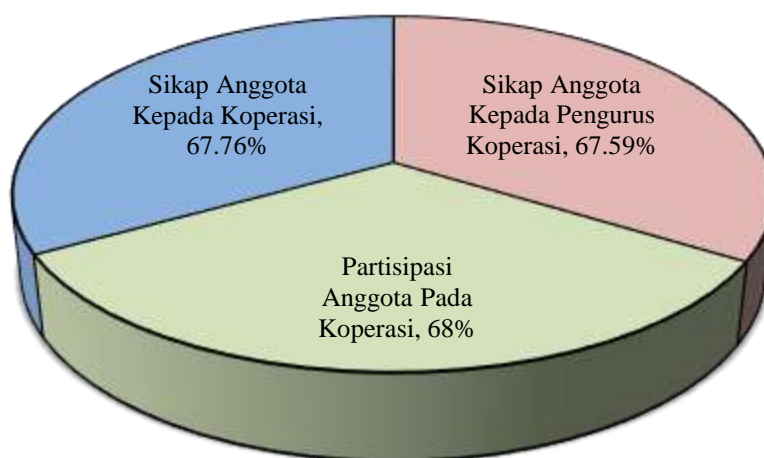
Tabel 6
Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Pada Koperasi

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84 % < % < 100 %	Sangat baik	12	12,37%
68 % < % < 84 %	Baik	30,3	31,27%
52 % < % < 68 %	Cukup baik	39,3	40,56%
36 % < % < 52 %	Kurang baik	15	15,46%
20 % < % < 36 %	Tidak baik	0,3	0,34%
Jumlah		97	100%

Sumber: data olahan 2015

Dilihat dari rata-rata skor indikator partisipasi anggota pada koperasi yang mempengaruhi sikap dengan keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Sari Kusuma Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kubu Raya, dengan rata-rata skor 20,4 dan persentase 68% termasuk kriteria baik ditunjukkan dengan frekuensi sebanyak 30,3 pada tabel distribusi dan persentasenya sebesar 31,27% .

Secara keseluruhan sikap anggota menunjukkan hasil yang dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Indikator Sikap Anggota Koperasi

Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tiga indikator dari sikap anggota koperasi. Dimana sikap anggota kepada koperasi memiliki persentase sebesar 67,76%. Selanjutnya indikator sikap anggota kepada pengurus koperasi sebesar 67,59% sedangkan untuk indikator partisipasi anggota pada koperasi persentasenya sebesar 68%.

Pada diagram tersebut dapat disimpulkan indikator partisipasi anggota pada koperasi lebih dominan dibandingkan dengan indikator yang lain sehingga dapat diketahui bahwa anggota unit simpan pinjam koperasi karyawan sari kusuma mempunyai partisipasi yang lebih tinggi terhadap koperasi dalam hal mengikuti rapat, membayar simpanan dan aktif dalam menggunakan jasa dari unit usaha simpan pinjam koperasi yang disediakan oleh pengurus koperasi.

Setelah mengetahui persentase yang telah disajikan diatas, perhitungan dan penyajian hasil data selanjutnya peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan analisis descriptive statistics melalui bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS 16). Berikut hasil pengolahan analisis data descriptive statistics:

Tabel 7
Hasil pengolahan analisis descriptive statistics

Statistics		
		Item_total
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		61.0000
Std. Error of Mean		1.21991
Median		61.0000
Mode		48.00 ^a
Std. Deviation		12.01475
Variance		144.354
Skewness		.071
Std. Error of Skewness		.245
Kurtosis		-1.284
Std. Error of Kurtosis		.485
Range		43.00
Minimum		40.00
Maximum		83.00
Sum		5917.00
Percentiles	25	50.0000
	50	61.0000
	75	72.5000

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya mean variabel adalah 61.000 dan standar deviasi sebesar 12.01475 dengan jumlah sampel 97 anggota.

Pembahasan

Dari data yang terkumpul dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sikap anggota kepada koperasi

Sikap anggota kepada koperasi menyangkut penilaian anggota terhadap koperasi dalam segala hal, baik mengenai pelayanan dan bentuk kegiatan koperasi yang dapat menunjang kebutuhan anggotanya maupun fasilitas yang tersedia pada koperasi. Anggota yang akan bergabung tentunya melihat bagaimana citra dari koperasi tersebut.

Sikap anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam yang menjadi bagian dari koperasi karyawan sari kusuma berdasarkan hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap yang baik kepada koperasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 yang menunjukkan sebagian besar atau 41,92% responden memiliki sikap kepada koperasi yang termasuk dalam kriteria cukup baik, sedangkan 0,51% menunjukkan pada kriteria tidak baik.

2. Sikap anggota kepada pengurus koperasi

Sikap anggota kepada pengurus ialah suatu bentuk penilaian anggota terhadap kinerja yang dilakukan pengurus, baik dalam hal mengatur dan manajemen koperasi maupun dalam menggerakkan roda organisasi koperasi guna memiliki daya tarik tersendiri melalui pencapaian koperasi pada program yang telah dirancang. Pengurus yang ditunjuk sebagai penggerak koperasi hendaknya mempunyai kemampuan dan kegigihan yang tinggi dalam melaksanakan kinerjanya. Sehingga anggota yang tergabung didalamnya percaya akan kepemimpinan koperasi tersebut.

Berkaitan dengan unit simpan pinjam koperasi tidak terlepas dari pengelolaan finansial yang diharapkan pengurus memiliki keterbukaan dan kejujuran dalam hal mengelola keuangan yang merupakan modal bersama pada koperasi, dimana nantinya dengan adanya modal tersebut mampu memberikan manfaat bagi para anggota dalam hal simpan pinjam. Mengenai sikap anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam koperasi, sikap anggota kepada pengurus berdasarkan hasil perhitungan persentase menunjukkan kecenderungan anggota memiliki sikap yang cukup baik kepada pengurus. Dapat dilihat pada tabel 5 yang menunjukkan sebesar 45% responden memiliki sikap kepada pengurus koperasi yang termasuk pada kriteria cukup baik, sementara sebesar 14% termasuk dalam kriteria kurang baik.

3. Partisipasi anggota pada koperasi

Partisipasi anggota pada koperasi mengarah pada keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan yang terdapat pada koperasi, baik kehadiran dan keaktifan anggota dalam rapat dengan memberikan pendapat, maupun pada saat pengambilan keputusan. Selanjutnya anggota juga mempunyai kontribusi untuk permodalan koperasi dalam bentuk simpanan yang disalurkan melalui koperasi.

Selain itu, pemanfaatan pelayanan yang disediakan oleh koperasi merupakan salah satu bentuk keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi.

Sikap anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam koperasi dalam hal partisipasi anggota dinilai sudah baik. Dapat dilihat pada tabel 6 yang menunjukkan sebagian responden memiliki partisipasi sebesar 40,56% kepada koperasi yang termasuk dalam kriteria cukup baik, sedangkan sebesar 0,34% partisipasi anggota pada koperasi yang termasuk pada kriteria tidak baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sikap anggota dengan keberadaan unit simpan pinjam pada koperasi diketahui bahwa sikap anggota sudah cukup baik. yakni meliputi sikap anggota kepada koperasi, sikap anggota kepada pengurus dan partisipasi anggota pada koperasi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi anggota lebih dominan dari sikap anggota kepada koperasi dan sikap anggota kepada pengurus, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam unit simpan pinjam koperasi lebih senang menggunakan jasa unit usaha koperasi. Selain itu, pelayanan yang diberikan pengurus dalam kegiatan unit usaha koperasi juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota, sehingga anggota memperoleh kenyamanan dan kepuasan dalam pelayanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan pada koperasi. Dari hasil penelitian penulis berpendapat bahwa penurunan anggota peminjam tidak disebabkan kurangnya sikap anggota kepada koperasi, sikap anggota kepada pengurus koperasi dan partisipasi anggota pada koperasi itu sendiri, namun terdapat faktor lain seperti banyaknya anggota yang menunggak dalam pembayaran atau banyak koperasi lainnya yang menawarkan pinjaman-pinjaman dengan ketentuan tertentu sehingga lebih memilih melakukan pinjaman pada lembaga lainnya selain unit simpan pinjam tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) bagi pengurus koperasi, sikap anggota kepada koperasi beserta pengurus didalamnya yang sudah dianggap cukup baik hendaknya dipertahankan dan dilanjutkan oleh unit simpan pinjam koperasi, (2) perlu kiranya peningkatan dan evaluasi kinerja pengurus koperasi sehingga tidak terdapat kesenjangan yang terjadi antara anggota maupun pengurus, serta diharapkan bersama-sama mewujudkan tujuan koperasi yang telah disepakati bersama, (3) partisipasi anggota terhadap koperasi yang dinilai baik hendaknya selalu dijadikan motivasi untuk bagaimana meningkatkan keikutsertaan anggota agar lebih dari yang telah dicapai, (4) bagi para anggota koperasi diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dan program-program yang diadakan koperasi sehingga merupakan salah satu bentuk dukungan dan sumbangsih pada perkembangan koperasi, (5) bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut agar melakukan survey lebih mendalam lagi dengan ruang lingkup dan dukungan responden yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. (2007). **Psikologi Sosial**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2011). **Metode Penelitian untuk Ekonomi**. Yogyakarta : CAPS.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Pendidikan Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Husein Umar. (2003). **Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi** Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jochen Ropke. (2012). **Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen**. (Edisi Kedua). (Penterjemah Sri Djatnika).(Cetakan Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardalis. (2009). **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta: Bina Aksara
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor:14/Per/M.KUKM/XI/2009.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang No. 25 (1992). Tentang Perkoperasian. Jakarta: Sinar Grafika.